

Pengetahuan Dan Sikap Sebelum Dan Sesudah Promosi Kesehatan Tentang Pencegahan HIV/AIDS Pada Siswa SMA

Afzahul Rahmi¹, Gusni Rahma²

^{1,2} Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Alifah Padang
Jalan Khatib Sulaiman No.52 B Kelurahan Ulak Karang Selatan 25134
email: ¹afzahul_rahmi@yahoo.co.id, ²gusnirahma@gmail.com

Abstrak

Jumlah kasus HIV/AIDS dari tahun ketahun cenderung meningkat. Di Indonesia tahun 2018 dilaporkan sebanyak 114.065 kasus. Di Sumatera Barat terdapat 624 kasus. Beberapa penelitian menemukan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap remaja sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah promosi kesehatan tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi One-Group-Pretest-Posttest dengan sampel 32 siswa. Analisis data univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji t-dependen. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ($p=0,0001$) dan sikap ($p=0,008$) sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa. Pengetahuan yang diterima siswa melalui promosi kesehatan dapat merubah sikap siswa tentang pencegahan HIV/AIDS.

Kata kunci: HIV/AIDS, pengetahuan, sikap

Differences of Knowledge and Attitude Before and After Health Promotion About HIV / AIDS Prevention in High School Students

Abstract

The number of HIV / AIDS cases from year to year tends to increase. In Indonesia, in 2018 there were 114,065 cases. In West Sumatra, There are 624 cases. Several studies have found that there are differences in knowledge and attitudes of adolescents before and given health promotion. The purpose of this study was to study differences in knowledge and attitudes before and after health promotion about HIV / AIDS in students of Muhammadiyah 1 Padang High School. This research uses quantitative with One-Group-Pretest-Posttest study design with a sample of 32 students. Univariate data analysis with frequency distribution and bivariate using t-dependent test. The results showed differences in the level of knowledge ($p = 0.0001$) and attitudes ($p = 0.008$) before and given health promotion about HIV / AIDS prevention to students. The knowledge of students receive through promotion can change students' attitudes about HIV/AIDS prevention.

Keywords: HIV/AIDS, knowledge, attitude

PENDAHULUAN

Penyakit infeksi HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus/Aquired Immuno Deficiency Syndrome*) merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia karena angka kejadian yang cenderung terus meningkat (Niasari & Rolly, 2013). Pada tahun 2018, angka kejadian HIV secara global terdapat 1,7 juta orang yang menderita HIV (WHO, 2019). Di Indonesia tahun 2018 dilaporkan sebanyak 114.065 kasus. Di Sumatera Barat terdapat 624 kasus (Kemenkes RI, 2018). Kasus HIV/AIDS di Kota Padang pada tahun 2018 sebanyak 447 kasus (Dinkes Kota Padang, 2018).

Berdasarkan usia, penderita HIV baling banyak berusia 20-49 tahun, sedangkan seseorang yang terpapar dengan virus HIV tidak akan menimbulkan gejala dalam kurun waktu antara 5-10 tahun. Sehingga, usia pertama terpapar dengan virus HIV dapat terjadi sekitar usia 12-22 tahun, yaitu pada usia remaja (Mukti, 2018). Untuk itu, pendidikan kesehatan berupa penyuluhan tentang pencegahan HIV/AIDS bagi remaja sangat penting dilakukan (Akbar & Sri, 2018).

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu kegiatan pendidikan kesehatan guna menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu, mengerti, dan mampu melakukan suatu anjuran atau tindakan yang baik dalam upaya pencegahan masalah kesehatan (Akbar & Sri, 2018).

Sasaran promosi kesehatan adalah perubahan perilaku pada masyarakat, namun keterbatasan sumber daya lebih baik diselenggarakan oleh pemerintah ataupun swasta yang mendukung adanya promosi kesehatan secara bertahap (Notoatmodjo, 2012). Adapun yang menjadi sasaran promosi kesehatan adalah remaja (siswa).

Menurut WHO batasan usia remaja adalah 12-24 tahun. Sementara menurut Depkes RI usia remaja adalah 10-19 tahun. Masa remaja juga sering disebut dengan masa pubertas karena terjadinya suatu perubahan organ fisik secara cepat dan perubahan tersebut tidak seimbang dengan perubahan kejiwaan (Widyastuti, 2011). Terjadinya kematangan seksual dan alat reproduksi yang berkaitan dengan sistem reproduksi remaja diperlukan perhatian khusus, karena jika timbul dorongan seksual yang tidak sehat akan menimbulkan

perilaku seksual yang tidak bertanggungjawab (Widyastuti, 2011)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Takaingin & dkk (2016) di Kabupaten Bolaang Mongodow Utara menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan. Tingkat pengetahuan sebelum promosi kategori cukup 53,8% dan setelah promosi menjadi 76,9%. Selain itu, penelitian oleh Heri Kurniadi & dkk (2015) di Kabupaten Sintang menemukan hal yang sama yaitu terdapat perbedaan sikap remaja sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan. Sikap remaja sebelum promosi sebesar 23,8% dan setelah promosi kesehatan menjadi 71,4%.

Remaja merupakan kelompok usia yang berisiko tinggi, baik tertular maupun menularkan HIV dan AIDS, oleh karena itu diperlukan upaya yang difokuskan pada kelompok remaja tersebut untuk meningkatkan pengetahuan remaja terkait HIV dan AIDS melalui program penyuluhan, pelatihan dan promosi kesehatan. (Takaingin et al., 2016).

Tujuan penelitian untuk melihat perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan kuantitatif dengan desain studi *One-Group Pretest-Postest* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan terkait pencegahan HIV/AIDS. Pengumpulan data dilakukan dari bulan November 2019 sampai dengan Februari 2020 di SMA Muhammadiyah 1 Kota Padang.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu siswa kelas X dan XI sebanyak 32 orang (*total sampling*). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah promosi kesehatan tentang pencegahan HIV/AIDS (independen) dan tingkat pengetahuan dan sikap siswa (dependen). Variabel tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga kategori (rendah, sedang, dan tinggi) dan variabel sikap dibagi 2 kategori (positif dan negatif) (Wawan & Dewi, 2010). Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah media audio visual (video) dan

kuesioner. Penyuluhan dengan metode ceramah.

Pengambilan data pertama dengan *pre-test*, kemudian dilakukan promosi kesehatan terkait dengan HIV/AIDS. Setelah dilakukan penyuluhan diambil data selanjutnya dengan *post test*.

Analisis data univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji t-dependen. Data dianalisis menggunakan *software* SPSS 17.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Pencegahan HIV/AIDS Sebelum dan Sesudah diberikan Promosi Kesehatan

Tingkat Pengetahuan	Promosi Kesehatan			
	Pretest		Post-test	
	f	%	f	%
Rendah	21	65,5	1	3,1
Sedang	7	21,9	10	31,1
Tinggi	4	12,5	21	65,5
Jumlah	32	100	32	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat dari 32 responden, siswa memiliki tingkat pengetahuan rendah sebelum diberikan promosi kesehatan sebesar 65,5% dan sesudah diberikan promosi kesehatan menjadi 3,1%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa tentang Pencegahan HIV/AIDS Sebelum dan Sesudah diberikan Promosi Kesehatan

Sikap	Promosi Kesehatan			
	Pretest		Post-test	
	f	%	f	%
Negatif	22	68,8	6	18,8
Positif	10	31,3	26	81,3
Jumlah	32	100	32	100

Tabel 2 menunjukkan dari 32 responden, sikap siswa sebelum diberikan promosi kesehatan yaitu bersikap negatif sebesar 68,8%

dan sesudah diberikan promosi kesehatan menjadi 18,8%.

Tabel 3. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan HIV/AIDS Sebelum dan Sesudah diberikan Promosi Kesehatan

Tingkat Pengetahuan	Mean	SD	SE	p-value	n
Pretest	10,00	3,57	0,63		
Post test	16,03	2,52	0,45	0,0001	32

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh rata-rata tingkat pengetahuan sebelum diberikan promosi kesehatan sebesar 10,00 dengan standar deviasi 3,57 sedangkan sesudah diberikan promosi kesehatan rata-rata pengetahuan siswa meningkat menjadi 16,03 dengan standar deviasi 2,52. Uji statistik menggunakan uji T di peroleh nilai *p value* sebesar $0,0001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

Tabel 4. Perbedaan Sikap Siswa tentang Pencegahan Hiv/Aids Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan

Sikap	Mean	SD	SE	p-value	n
Pretest	46,71	9,77	1,73		
Post test	53,73	11,52	2,03	0,008	32

Tabel 4 didapatkan rata-rata sikap sebelum diberikan promosi kesehatan sebesar 46,71 dengan standar deviasi 9,77 sedangkan sesudah diberikan promosi kesehatan rata-rata sikap siswa meningkat menjadi 53,73 dengan standar deviasi 2,03. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji T di peroleh nilai *p value* sebesar $0,008 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan rendah sebelum diberikan promosi kesehatan sebesar 65,5% dan sesudah diberikan promosi kesehatan menjadi 3,1%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Takainginan & dkk (2016) bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan. Tingkat pengetahuan sebelum diberikan promosi kesehatan berada dalam kategori rendah sebesar 53,8%, dan sesudah diberikan promosi kesehatan pengetahuan responden rendah menjadi baik 76,9 %.

Rata-rata tingkat pengetahuan sebelum diberikan promosi kesehatan sebesar 10,00 sedangkan sesudah diberikan promosi kesehatan rata-rata pengetahuan siswa meningkat menjadi 16,03. Uji statistik menggunakan uji T di peroleh nilai *p value* sebesar $0,0001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa.

Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Takainginan & dkk (2016) yaitu promosi kesehatan tentang HIV/AIDS berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan remaja dengan nilai *p value* 0,000 lebih kecil dari $\alpha \leq 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan pemberian promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang pencegahan HIV/AIDS. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang, karena pengetahuan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu (Zaidin, 2010). Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan sikap dan perilaku setiap hari yang dapat menstimulasi terhadap tindakan seseorang (Kholid, 2014).

Promosi kesehatan tentang pencegahan HIV/AIDS yang diberikan kepada siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang dengan menggunakan metode ceramah dan media audio visual berupa pemutaran video, sehingga responden dapat menerima pesan dengan baik yang menstimulasikan indera penglihatan dan pendengaran yang dapat memudahkan dalam penerimaan pesan yang disampaikan. Sesuai dengan teori dalam Notoatmodjo (2012) promosi kesehatan adalah proses penyampaian

pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya untuk mencapai derajat kesehatan.

Berdasarkan variabel sikap didapatkan bahwa sikap siswa sebelum diberikan promosi kesehatan yaitu bersikap negatif sebesar 68,8% dan sesudah diberikan promosi kesehatan menjadi 18,8%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heri & dkk (2015) bahwa terdapat perbedaan sikap yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan. Sebelum diberikan promosi kesehatan sikap responden dengan pernyataan tidak mendukung 76,2%, dan sesudah diberikan promosi kesehatan sikap tidak mendukung menjadi 28,6 %.

Rata-rata sikap sebelum diberikan promosi kesehatan sebesar 46,71 sedangkan sesudah diberikan promosi kesehatan rata-rata sikap siswa meningkat menjadi 53,73. Uji statistik menggunakan uji T di peroleh nilai *p value* sebesar $0,008 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa. Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Heri & dkk (2015) bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan HIV dan AIDS terhadap sikap pelajar SMA dengan nilai *p value* 0,000 lebih kecil dari $\alpha \leq 0,05$ (Heri et al., 2015).

Hal ini menunjukkan bahwa dengan pemberian promosi kesehatan dapat merubah sikap siswa tentang pencegahan HIV/AIDS. Menurut (Maulana, 2014) dengan adanya tambahan informasi tentang objek tertentu melalui persuasi serta tekanan dari kelompok sosial maka sikap seseorang dapat berubah. Terbentuknya sikap karena ada interaksi sosial yang dialami individu yang tidak hanya berupa kontak sosial dan hubungan antar pribadi sebagai kelompok sosial tetapi meliputi hubungan dengan lingkungan baik fisik maupun lingkungan psikologi sekitarnya (Azwar, 2016).

Adanya perubahan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan, disebabkan oleh pemberian promosi kesehatan kepada siswa untuk mengetahui cara penularan HIV/AIDS dan cara pencegahan yang dapat dilakukan. Sikap siswa sebelum diberikan promosi kesehatan lebih banyak

bersikap negatif karena kurangnya informasi yang diterima oleh responden tentang pencegahan HIV/AIDS baik dari pihak sekolah maupun dari petugas kesehatan.

Pemberian promosi kesehatan yang efektif dan berkesinambungan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa (Arsyad, 2014). Diharapkan sekolah dapat bekerjasama dengan petugas kesehatan untuk melanjutkan melakukan promosi kesehatan kepada siswa menggunakan media audio visual (video) atau pemberian leaflete/brosur untuk memperdalam pengetahuan siswa sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap yang positif dalam pencegahan HIV/AIDS.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan terkait pencegahan HIV/AIDS. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai informasi salah satunya dengan pemberian promosi kesehatan, dengan adanya informasi tersebut diharapkan dapat merubah sikap siswa tentang pencegahan HIV/AIDS

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Yayasan Pendidikan Alifah Nur Ikhlas Padang yang telah memberikan bantuan dana dalam penelitian ini dan kepada STIKes Alifah Padang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Serta pihak Sekolah (SMA Muhammadiyah 1 Padang) yang telah memberikan pengalaman dan telah membantu selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Sri, A. W. O. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Penyakit HIV / AIDS. *Journal of Islamic Nursing*, 3, 26–31.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Rajawali Press.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Dinkes Kota Padang. (2018). *Profil Kesehatan Kota Padang*. Dinas Kesehatan Kota

Padang.

- Heri, K., Mardjan, & Abrori. (2015). Pengaruh Promosi Kesehatan HIV dan AIDS dengan Metode Ceramah menggunakan Media Slide terhadap Pengetahuan dan Sikap Pelajar Sekolah Menengah Atas Negeri (Sman) 1 Sepauk. *Jurnal Kesehatan Peminatan Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*, 37, 10–17.
- Kemendes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kholid, A. (2014). *Promosi Kesehatan*. Raja Grafindo Persada.
- Maulana. (2014). *Promosi Kesehatan*. EGC.
- Mukti, G. A. (2018). *Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang HIV / AIDS di SMAN 1 Kretek Bantul Tahun 2018*. Politeknik Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Niasari, A., & Rolly, R. (2013). Pengaruh Penyuluhan tentang HIV/AIDS terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa di SMA Negeri 1 Manado. *Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Takainginan, C., Pesak, E., & Sumenge, D. (2016). *Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang HIV / AIDS Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja*. 1(1), 1–8.
- Wawan, & Dewi. (2010). *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- WHO. (2019). *HIV/AIDS (Data and Statistic)*. <https://www.who.int/hiv/data/en/>
- Widyastuti, Y. (2011). *Kesehatan Reproduksi*. Fitrayama.
- Zaidin, A. (2010). *Dasar-Dasar Pendidikan Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan*. Trans Info Media.